

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *crosssectional* dengan desain *observasional*. Penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran asupan karbohidrat, lemak dan kolesterol total pada penderita penyakit jantung koroner di poli jantung RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di poli jantung RSUD Prof. Dr W.Z. Johannes Kupang dan waktu penelitian dilakukan pada April-Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang menderita penyakit jantung koroner yang berada diruangan rawat jalan RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang dari bulan Agustus-November 2023 yakni sebanyak 153 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yakni siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dapat digunakan sebagai sampel oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Sampel pada penelitian ini yakni minimal sebanyak 31 orang.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* berdasarkan kriteria :

1. Pasien dengan diagnosa dokter penyakit jantung koroner.
2. Bersedia menjadi responden.

3. Pasien yang berkunjung antara bulan april-mei 2024.
4. Pasien yang dapat diukur berat badan dan tinggi badannya.

D. Variabel

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yakni asupan karbohidrat, lemak dan kolesterol total pada pasien Penyakit Jantung Koroner yang merupakan variabel bebas (independen).

E. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel Diteliti	Definisi Operasional	Instrument	Kriteria Objektif	Skala
Asupan lemak	Jumlah lemak yang dikonsumsi yang didapat dari hasil recall lalu dianalisis dengan menggunakan CD menu dan dibandingkan dengan kebutuhan.	Food recall.	1. Defisit tingkat berat = asupan <90% 2. Normal = asupan 90-119 % 3. Lebih = asupan > 120% (Sumber: Gibson, 2005)	Ordinal
Asupan karbohidrat	Jumlah karbohidrat yang dikonsumsi yang didapat dari hasil recall lalu dianalisis dengan menggunakan CD menu dan dibandingkan dengan kebutuhan.	Food recall.	1. Defisit tingkat berat = asupan <90% 2. Normal = asupan 90-119 % 3. Lebih = asupan > 120% (Sumber: Gibson, 2005)	Ordinal
Kadar kolesterol total	Kadar kolesterol total yang diperoleh dari hasil laboratorium dan dibandingkan dengan nilai normal.	Pemeriksaan kadar kolesterol.	1. Normal < 200 mg/dl 2. Tinggi > 200mg/dl (Sumber : Kemenkes, 2019)	Ordinal

F. Instrumen dan Alat Penelitian

Instrumen dan alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Form recall 24 jam.
- b. Timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg.
- c. Stadiometer dengan ketelitian 0,1 cm.

G. Jenis Data

Jenis data dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah :

- a. Tinggi badan
- b. Berat badan
- d. Asupan makanan

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data nilai laboratorium yang diperoleh dari rekam medik dan data identitas pasien yang diambil dari buku data pasien rawat jalan RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang.

H. Cara Pengumpulan Data

a. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan secara langsung dari penderita atau keluarganya yang dianggap mampu memberikan data yang diperlukan. Data yang diambil dengan wawancara adalah data asupan gizi makro yang meliputi lemak dan karbohidrat. Formulir yang digunakan adalah form recall 24 jam.

b. Dokumentasi

Melakukan pengambilan gambar sebagai bukti dokumentasi.

c. Pengukuran

Mengukur yang dilakukan untuk memperoleh data antropometri meliputi pengukuran berat badan dan tinggi badan untuk menentukan kebutuhan energi pasien, yang diperoleh dengan rumus Harris-Benedict :

- BEE :

$$\text{Pria} = 66,5 + (13,7 \times \text{BB}) + (5 \times \text{TB}) - (6,8 \times \text{U})$$

$$\text{Wanita} = 655 + (9,6 \times \text{BB}) + (1,8 \times \text{TB}) - (4,7 \times \text{U})$$

- TEE = BEE x FA x FS

faktor aktivitas :		faktor stress :	
bed rest	: 1,1	tidak ada stres	: 1,1
bed rest, gerak terbatas	: 1,2	trauma	: 1,2-1,6
turun dari tempat tidur	: 1,3	demam	: 1,2 per 1°C
aktivitas sedang	: 1,4-1,5	radang sal. cerna	: 1,4-1,5
aktivitas berat	: 1,75	sepsis	: 1,2-1,5

(Sumber : ADA Manual Clinic Dietetic, 2000)

Gambar 3. Faktor Aktivitas dan Faktor Stres

I. Pengolahan dan Penyajian Data

Data identitas pasien dikumpulkan dengan cara wawancara, data antropometri diambil dengan melakukan pengukuran berat badan menggunakan timbangan dan pengukuran tinggi badan menggunakan mikrotise. Data jumlah asupan makanan dikumpulkan dengan menggunakan form recall 24 jam dan diolah menggunakan CD Menu lalu dibandingkan dengan kebutuhan energi pasien.

J. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data dengan multivariat, yakni metode statistik yang memungkinkan melakukan penelitian terhadap satu atau lebih dari dua variabel secara bersamaan. Dengan menggunakan teknik analisis ini maka dapat menganalisis perbedaan atau hubungan beberapa variabel terhadap variabel lainnya dalam waktu yang bersamaan.

K. Etika Penelitian

Setelah mendapatkan persetujuan RSUD Prof. Dr. W. Z Johannes Kupang untuk melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan dan menekankan pada etika yang meliputi:

1. Surat persetujuan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada kepala ruangan serta responden (pasien jantung koroner) di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang. Jika responden bersedia menjadi responden, maka harus menandatangani surat persetujuan, jika tidak maka peneliti tidak akan memaksa dan akan menghormati haknya.

2. Tanpa Nama (Anonim)

Untuk menjaga kerahasiaan responden peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi kode responden.

3. Kerahasiaan

Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan lembar pengisian responden disimpan dan dijaga oleh peneliti. Peneliti menjamin hak-hak subyektif penelitian dengan cara menjamin kerahasiaan identitas dari subyek penelitian.